

## ABSTRACT

Diarrhea is one of the most common infectious diseases. It has three factors related to the environment, food and contact with an infected person. One environmental factor of diarrhea is the domestic water use behavior. The main objective of this study was that to analysis the connection between diarrhea cases and domestic water use behavior in the work area of Martapura 2 Public Health Center, a study in Pasayangan Selatan Village, sub-district of Martapura, Banjar, South Kalimantan Province.

This research used case control approach. The population of the study were all diarrhea patients in the work area of Martapura 2 Public Health Center. The study sample consisted of 45 case respondents and 45 control respondents. Purposive sampling was used to determine research sample. Moreover, data analysis used Chi Square and Fisher's Exact.

As the result of this research, most of respondent have good and poor knowledge over the water usage behavior of the river with each p value that was about 0,000. There were good and poor attitude toward the use of river water with p value 0,000 and 0,004. In addition, personal references did exist and did not of the water use behavior with p value 0.000 and 0,725. There were also resources with p value 0.006. On the other hand, none of resources were identified with p value 0,124. Lastly, for the culture, it did exist against the behavior of river water use with p value 0.006 and did not with p value 0.000.

Conclusively, the variable of knowledge, attitude and culture have significant relation on the group of case and control to water use behaviour. Personal references and resources have a meaningful relationship to water use behaviour only in case groups.

Keyword: diarrhea, water use behavior, knowledge

## ABSTRAK

Salah satu penyakit menular yang paling sering terjadi adalah diare. Diare memiliki tiga faktor yang erat kaitannya dengan lingkungan, makanan serta kontak dengan orang yang terinfeksi. Salah satu faktor lingkungan penyebab diare adalah perilaku penggunaan air sungai. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan kasus diare dengan perilaku penggunaan air sungai di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2, studi di Desa Pasayangan Selatan Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kasus kontrol. Populasi penelitian adalah seluruh penderita diare di wilayah kerja Puskesmas Martapura 2. Sampel penelitian terdiri dari 45 responden kasus dan 45 responden kontrol. Pengambilan sampel penelitian menggunakan cara *purposive sampling*. Analisis data menggunakan *Chi Square* dan *Fisher's Exact*.

Hasil penelitian ini adalah sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik dan kurang baik terhadap perilaku penggunaan air sungai dengan masing-masing *p value* 0,000. Sikap baik dan kurang baik terhadap perilaku penggunaan air sungai dengan *p value* 0,000 dan 0,004. *Personal references* ada dan tidak ada terhadap perilaku penggunaan air sungai dengan *p value* 0,000 dan 0,725. *Resources* ada dan tidak ada terhadap perilaku penggunaan air sungai dengan *p value* 0,006 dan 0,124. *Culture* ada dan tidak ada terhadap perilaku penggunaan air sungai dengan *p value* 0,006 dan 0,000.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah variabel pengetahuan, sikap dan budaya terdapat hubungan yang bermakna pada kelompok kasus dan kontrol terhadap perilaku penggunaan air sungai. Pada *personal references* dan *resources* terdapat hubungan yang bermakna terhadap perilaku penggunaan air sungai hanya pada kelompok kasus.

Kata kunci : diare, perilaku penggunaan air sungai, pengetahuan